

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DALAM KONTEKS PENDIDIKAN

Dea Monic Ayu Lestari¹, Maxsel Aditia Joventus Adu²

Universitas Insan Budi Utomo

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

Kata kunci: Pembelajaran Online, Interaksi Sosial, Dampak



*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama*

Di abad ke-21 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menghadirkan tantangan bagi siswa dalam memahami teknologi modern, yang dapat mengubah cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Mahasiswa dapat mengalami berbagai dampak dari pembelajaran online. Sementara beberapa siswa mungkin merasa lebih mudah untuk beradaptasi dengan pengaturan dan pengaturan waktu mereka, yang lain mungkin merasa sulit untuk tetap fokus atau terlibat dalam interaksi sosial. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dampak pembelajaran online terhadap interaksi sosial dalam pendidikan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan studi kepustakaan. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data ini. Pembelajaran online dapat digunakan

dalam berbagai bentuk dan metode, tergantung pada tujuan dan kebutuhan mahasiswa dan juga memiliki banyak dampak, baik positif maupun negatif, tergantung pada situasi dan konteksnya. Mahasiswa dapat belajar di Internet dengan menggunakan media website. Kemampuan mahasiswa mengelola dan mengarahkan proses pembelajaran mereka sendiri tanpa bergantung pada bantuan atau pengawasan dari orang lain. Diskusi dan kerja sama online dapat menciptakan lingkungan yang kaya akan keragaman pandangan dan budaya. Untuk menjadi pengguna internet yang lebih baik dan memiliki akses internet yang aman dan tak terbatas, seseorang harus memiliki kemampuan untuk menggunakannya.

Kata kunci: Pembelajaran Online, Interaksi Sosial, Dampak

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk meningkatkan potensi mahasiswa secara fisik untuk mencapai prestasi dan hasil. Pendidikan juga merupakan cara alami untuk mendapatkan pengetahuan. Pendidikan memberi orang kemampuan untuk berpikir kreatif dan produktif yang berasal dari teori ilmu pengetahuan yang dipelajari. Pendidikan juga dapat didefinisikan menjadi hasil dari peradaban bangsa Indonesia, dibangun di atas Pancasila sebagai falsafah



hidup masyarakat Indonesia. yang terdiri dari. prinsip atau nilai dan norma masyarakat” berfungsi sebagai rumusan filosofi cita-cita, dan tujuan pendidikan. Di mana pun peradaban suatu negara, pendidikan generasi milenial berlangsung dan terjadi sebagai upaya manusia untuk melestarikan budaya bangsa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi abad 21 (IPTEK) menghadirkan tantangan dan persyaratan bagi mahasiswa yang harus memahami teknologi modern pada saat ini untuk belajar secara online, yang dapat mengubah pola interaksi serta komunikasi di antara dosen dan mahasiswa. Ini sulit untuk dilakukan karena tenaga pendidik memerlukan lebih banyak waktu dan energi untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan mahasiswa secara tatap muka. Jika dilakukan secara offline, dosen dapat dengan mudah melakukan interaksi dan berkomunikasi dengan mahasiswanya, juga dapat melihat secara langsung ekspresi wajah dan kondisi siswa di kelas. Namun, ketika dilaksanakan secara online atau daring, dosen tidak dapat memastikanya secara langsung apakah mahasiswa siap untuk mengikuti pelajaran atau tidak.

Menurut sosiologi, Interaksi sosial tidak melulu harus terjadi secara pribadi dan di lokasi yang sama. kemajuan IPTEK memungkinkan interaksi juga dengan teknologi. Akibatnya, pola interaksi dalam pembelajaran jarak jauh beralih dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran online dengan menggunakan berbagai media dan aplikasi yang tersedia di berbagai perangkat. Dengan demikian, interaksi sosial tetap dapat dilakukan saat belajar online. Pembelajaran online, adalah kegiatan belajar jarak jauh yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dengan cepat dan efektif melalui teknologi seperti perangkat elektronik dan komputer. Namun, untuk memungkinkan guru dan siswa berinteraksi, diperlukan jaringan internet.

Mahasiswa mengalami keterkejutan budaya (culture shock) saat belajar karena pembelajaran biasanya dapat dilakukan secara langsung. Namun, karena pembelajaran dilakukan secara virtual melalui perangkat elektronik dan laptop, mahasiswa dan dosen harus bisa menyesuaikan diri. Akibatnya, semua elemen pendidikan, termasuk dosen dan mahasiswa, harus segera menyesuaikan diri dengan budaya belajar yang berubah.

Pembelajaran online dapat berdampak pada mahasiswa dalam berbagai cara. Beberapa siswa mungkin merasa lebih mudah untuk memiliki fleksibilitas dalam mengakses dan mengatur waktu mereka, sementara yang lain mungkin merasa sulit untuk mempertahankan fokus atau interaksi sosial. Faktor-faktor seperti ketersediaan teknologi dan dukungan orang tua juga berdampak pada pengalaman belajar online mahasiswa.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dampak pembelajaran online terhadap interaksi sosial dalam pendidikan. Untuk menganalisis fenomena pembelajaran online terhadap interaksi sosial dalam konteks pendidikan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber yang relevan. Studi kepustakaan digunakan untuk pengumpulan data ini. Studi kepustakaan, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan tinjauan perpustakaan dan pengumpulan bahan tertulis, buku, dan referensi yang relevan dengan subjek penelitian. Studi kepustakaan dapat dilakukan dengan mengevaluasi teori, pendapat, dan ide-ide yang ditemukan dalam literatur cetak, terutama buku-buku yang relevan dan mendukung terkait dengan topik penelitian. Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh landasan teori untuk masalah yang akan diteliti. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami mengenai dampak pembelajaran online terhadap interaksi sosial dalam konteks pendidikan.

PEMBAHASAN

Mahasiswa memiliki peluang besar untuk berkembang dalam jurusan yang mereka pilih di universitas. Ketika datang ke kegiatan pendidikan, interaksi mahasiswa sangat penting. Interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa harus selalu dirancang untuk meningkatkan semangat belajar, untuk membantu mahasiswa mencapai hasil terbaik, dan meningkatkan komunikasi dan diskusi tentang setiap kegiatan.

Media pembelajaran adalah media yang dimaksudkan untuk meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan mahasiswa selama proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis web berisi informasi, pengetahuan, pembelajaran, hiburan, dan sarana bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran, seperti membaca, mengamati, mencoba, mengerjakan masalah, menjawab pertanyaan, dan lainnya. Mahasiswa dapat belajar di Internet dengan menggunakan media website. Mereka dapat mencari informasi dengan memasukkan kata kunci, melakukan pencarian, dan belajar online.

Pembelajaran online dapat digunakan dalam berbagai bentuk dan metode, tergantung pada tujuan dan kebutuhan mahasiswa. Sebagai fasilitator pembelajaran, dosen harus mampu menyediakan peralatan dan media pembelajaran yang memudahkan pembelajaran untuk mahasiswa. Selain itu, dosen harus mampu menggunakan dan mengembangkan lebih lanjut teknologi informasi dalam pembelajaran mereka. Dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, terutama media online, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih berpusat pada mahasiswa dan hasil belajar meningkat.



Pembelajaran daring, juga dikenal sebagai pembelajaran online, adalah suatu sistem pendidikan yang tidak melibatkan kontak pribadi langsung antara dosen dan mahasiswa. Sebaliknya, pembelajaran dilakukan secara daring melalui jaringan internet. Mahasiswa tidak perlu pergi ke kampus secara teratur jika mereka mengikuti kelas daring atau non tatap muka. Kursus online juga merupakan metode pembelajaran interaktif. Mahasiswa dan dosen dapat berkomunikasi melalui Internet. Perkuliahan online memungkinkan dosen untuk mengajar mahasiswa lain secara bersamaan di berbagai tempat. Materi perkuliahan dapat diberikan dalam bentuk tulisan (teks), file, atau video.

Pembelajaran online dapat berdampak pada mahasiswa dalam berbagai cara. Beberapa mahasiswa mungkin merasa lebih mudah untuk memiliki fleksibilitas dalam mengakses dan mengatur waktu mereka, sementara yang lain mungkin merasa sulit untuk mempertahankan fokus atau interaksi sosial. Faktor-faktor seperti ketersediaan teknologi dan dukungan orang tua juga berdampak pada pengalaman belajar online siswa.

Belajar secara online atau daring dapat memiliki banyak dampak, baik positif maupun negatif, tergantung pada situasi dan konteksnya. Berikut adalah beberapa dampak yang dapat dihasilkan oleh siswa dari belajar online:

A. Dampak Positif:

1. Kemampuan untuk belajar tanpa bantuan atau mandiri:

Kemampuan seseorang untuk belajar mandiri berarti mereka dapat mengelola dan mengarahkan proses pembelajaran mereka sendiri tanpa bergantung pada bantuan atau pengawasan dari orang lain. Kemampuan ini mencakup berbagai sikap mental dan keterampilan yang memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan efektif. Pembelajaran online memerlukan tingkat otonomi dan disiplin yang tinggi, yang membantu siswa belajar menjadi lebih mandiri dan bisa membuat keterampilannya berkembang. Kemampuan belajar mandiri terdiri dari:

- a. **Motivasi Intrinsik:** Kemampuan mahasiswa untuk menemukan motivasi dari dalam diri sendiri, bukan hanya karena tekanan eksternal. Ini juga termasuk mengetahui apa yang baik untuk dipelajari dan apa tujuan pribadi mahasiswa.
- b. **Penetapan Tujuan Pembelajaran:** Mahasiswa mampu untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- c. **Inisiatif dan Kemandirian:** kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran, mencari peluang untuk memperluas pengetahuan, dan tidak hanya bergantung pada data atau informasi yang diberikan.



2. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi melalui internet:

Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi melalui internet merujuk pada usaha untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa saat berinteraksi dengan orang lain melalui platform online. Komunikasi melalui internet melibatkan berbagai bentuk, seperti email, pesan instan, panggilan suara, panggilan video, dan partisipasi dalam forum atau komunitas daring. Proses pengembangan kemampuan berkomunikasi ini mencakup beberapa aspek, termasuk

- a. Keterampilan Menulis: Meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis untuk dapat menyampaikan ide dan informasi dengan jelas, terutama dalam bentuk pesan singkat, email, atau posting di media sosial.
- b. Akses ke seluruh dunia: Pembelajaran online memungkinkan akses ke bahan pembelajaran dan sumber daya dari institusi pendidikan di seluruh dunia, meningkatkan pemahaman dan meningkatkan peluang belajar. mahasiswa dapat belajar dari dosen atau instruktur yang berasal dari seluruh dunia tanpa harus berada di satu lokasi secara fisik. Mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan dari berbagai latar belakang dan budaya dengan belajar secara online, yang juga memungkinkan mereka berinteraksi dengan siswa dari berbagai negara. Diskusi dan kerja sama online dapat menciptakan lingkungan yang kaya akan keragaman pandangan dan budaya.
- c. Keamanan Daring: Keamanan daring berarti sadar akan keamanan privasi dan pribadi saat menggunakan internet untuk mencari, berbagi, atau mengakses informasi dan mengetahui potensi ancaman. Dengan kemampuan ini, seseorang dapat menjadi pengguna internet yang lebih baik dan lebih waspada. Seseorang harus memiliki kemampuan literasi digital ini jika mereka ingin memiliki akses internet yang aman dan tak terbatas. Untuk bisa meningkatkan kemampuan literasi digital ini dengan cara memulai diskusi tentang cara menjaga keamanan internet. Kemampuan keamanan internet termasuk mencegah pelanggaran seksual di internet, pelecehan seksual, pemerasan online, plagiarisme, eksploitasi, berbagi foto dan izin, konten sesuai usia, dan hak cipta, serta melindungi dari virus.

Penting untuk diingat bahwa dampak ini dapat berbeda dari orang ke orang lain dan bahwa faktor seperti disiplin pribadi dan dukungan keluarga sangat penting. Adapun dampak negative pembelajaran virtual dapat memengaruhi interaksi sosial di kampus. Hasilnya meliputi:

B. Dampak Negatif

1. Kurangnya interaksi langsung:

Berbeda dengan pembelajaran langsung di ruang kelas fisik, pembelajaran online mengurangi atau bahkan menghilangkan interaksi langsung antara siswa,



pendidik, dan rekan sekelas mereka. Ini dapat berdampak pada dinamika sosial dan mengurangi peluang untuk membangun hubungan interpersonal. Hal ini mengakibatkan berbagai masalah pada diri mahasiswa yaitu:

- a. Kurangnya pengalaman akademik: Mahasiswa mungkin tidak menikmati pengalaman kampus tradisional, seperti berpartisipasi dalam olahraga, seni, seminar, dan aktivitas lainnya yang mendorong interaksi sosial.
- b. Kesulitan membangun komunitas kampus: Membangun komunitas dan jaringan sosial adalah bagian penting dari pengalaman kampus. Namun, jika siswa belajar secara online, mereka mungkin merasa kurang terhubung dengan komunitas kampus dan mungkin tidak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, klub, atau acara sosial.

2. Mempengaruhi kesejahteraan emosional:

Karena interaksi sosial sangat penting untuk dukungan sosial dan keseimbangan mental, keterbatasan dalam interaksi sosial dapat berdampak pada kesehatan emosional siswa.

- a. Stres dan Kecemasan: Mahasiswa memiliki tanggung jawab pembelajaran online, seperti tugas, ujian, dan masalah teknis, dapat menyebabkan mahasiswa mengalami stres dan kecemasan. Stress yang di alami mahasiswa dapat menunjukkan hasil belajar yang lebih buruk ketika mereka menghadapi tekanan akademik yang lebih tinggi, dan sebaliknya, ketika tekanan akademik lebih rendah, hasil belajar mahasiswa lebih baik.
- b. Motivasi dan Keterlibatan: Pembelajaran online dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mahasiswa. Hal-hal seperti kesulitan mempertahankan perhatian dan kurangnya interaksi sosial dapat memengaruhi minat dan keinginan mahasiswa untuk belajar. Pembelajaran online juga dapat mengubah tingkat keterlibatan mahasiswa. Beberapa mahasiswa mungkin kesulitan untuk tetap fokus dan aktif selama sesi online, terutama jika ada gangguan atau tidak ada pengawasan langsung dari dosen atau pembimbing. Tingkat motivasi siswa untuk belajar juga dapat dipengaruhi oleh pembelajaran online. Hal-hal seperti kurangnya interaksi sosial, kesulitan teknis, atau kurangnya umpan balik langsung dapat memengaruhi motivasi siswa.

Namun beberapa lembaga pendidikan telah berusaha untuk membuat lingkungan online yang mendukung interaksi sosial. Cara untuk tetap terhubung dan membangun komunitas virtual adalah dengan mengikuti forum diskusi, grup studi virtual, dan acara online. Selain itu, kemajuan teknologi memungkinkan penggunaan alat yang lebih interaktif untuk berkomunikasi online, seperti video konferensi, untuk meningkatkan interaksi virtual.



KESIMPULAN

Pembelajaran online dapat digunakan dalam berbagai bentuk dan metode, tergantung pada kebutuhan dan tujuan mahasiswa. Sebagai fasilitator pembelajaran, dosen harus memiliki kemampuan untuk menyediakan mahasiswa dengan alat dan media pembelajaran yang mudah diakses. Mahasiswa tidak perlu pergi ke kampus secara teratur jika mereka mengikuti kelas daring atau non tatap muka. Mahasiswa dan dosen dapat berkomunikasi melalui Internet.

Perkuliahan online memungkinkan dosen untuk mengajar mahasiswa lain secara bersamaan di beberapa lokasi. Pembelajaran online dapat berdampak pada mahasiswa dalam berbagai cara. Beberapa mahasiswa mungkin merasa lebih mudah untuk memiliki fleksibilitas dalam mengakses dan mengatur waktu mereka, sementara yang lain mungkin merasa sulit untuk mempertahankan fokus atau interaksi sosial.

Kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri berarti mereka dapat mengelola dan mengarahkan proses pembelajaran mereka sendiri tanpa bergantung pada bantuan atau pengawasan dari orang lain. Ini juga termasuk mengetahui apa yang baik untuk dipelajari dan apa tujuan pribadi mahasiswa. Mahasiswa mampu untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pembelajaran online memungkinkan akses ke bahan pembelajaran dan sumber daya dari institusi pendidikan di seluruh dunia, meningkatkan pemahaman dan meningkatkan peluang belajar. mahasiswa dapat belajar dari dosen atau instruktur yang berasal dari seluruh dunia tanpa harus berada di satu lokasi secara fisik. Mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan dari berbagai latar belakang dan budaya dengan belajar secara online, yang juga memungkinkan mereka berinteraksi dengan siswa dari berbagai negara. Diskusi dan kerja sama online dapat menciptakan lingkungan yang kaya akan keragaman pandangan dan budaya.

Seseorang dapat menjadi lebih baik sebagai pengguna internet dengan menggunakan kemampuan keamanan daring atau online ini untuk memiliki akses internet yang aman dan tak terbatas, seseorang harus memiliki kemampuan literasi digital ini. Untuk bisa meningkatkan kemampuan literasi digital ini adalah memulai diskusi tentang cara menjaga keamanan internet. Meskipun ada dampak positif, perlu diingat bahwa pengalaman belajar online dapat berbeda-beda, dan beberapa mahasiswa mungkin masih menghadapi kesulitan dalam membangun dan mempertahankan interaksi sosial yang signifikan di lingkungan virtual.

Ini dapat berdampak pada dinamika sosial dan mengurangi peluang untuk membangun hubungan interpersonal. Namun, jika siswa belajar secara online, mereka mungkin merasa kurang terhubung dengan komunitas kampus dan mungkin tidak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, klub, atau acara sosial. Karena tidak ada



kesempatan untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan rekan sekelas dan teman sebaya di kampus, beberapa siswa mungkin mengalami rasa isolasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, F. (2020). *Mudah Membuat Materi Online Learning*. Yogyakarta: ANDI.
- Akhiar, & Muazzinah. (2021). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN AR-RANIRY) BANDA ACEH. International Journal of Government and Social Science, 7(1)*
- Aslan, Muh. dkk. (2021). *ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS AT-TAQWA JAMPUE*. *Jurna Pendidikan Islam*, 19(2)
- Bala, R. (2021). *Cara Mengajar Kreatif Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Here, Y. (2021). *Tips Pembelajaran Online yang Mengasyikan*. Bekasi: Elementa Media
- Jaenudin, R. dkk. (2022). *Pembelajaran Online dari Masa ke Masa*. Palembang: Bening Media Publish
- Kurniawati.R. D. (2022). *Analisis Pembelajaran Online Pada Awal Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan*, 10(2)
- Marlina, A.A. (2020). *PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMIK COVID 19*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2)
- Qamariyah. (2021). *PEMBELAJARAN ONLINE (DARING) DI TENGAH PANDEMI-COVID19-2021 TANTANGAN YANG MENDEWASAKAN ANAK*. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1)
- Sarwa. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep Masalah dan Solusi*. Indramayu: Adanu Abimata
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Sudariyanto. (2019). *Interaksi Sosial*. Semarang: Alprin
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2021). *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*. Bandung: Salam Insan Mulia
- Tegeh, I. dkk. (2022). *Potensi Keberlanjutan Pembelajaran di Akhir Pandemi*. Malang: Elang Mas